

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana kreativitas guru dalam menciptakan lagu anak. Di mana kreativitas guru dilihat dari produk kreatif yang diciptakan oleh guru berupa lagu anak. Sukmadinata (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada. Kemudian, Sukmadinata (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, mendeskripsikan dan menganalisis berbagai kondisi, situasi atau fenomena yang ada di lingkungan masyarakat.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah empat guru PAUD yang masing-masing menciptakan lagu anak yang diikutsertakan dalam lomba cipta lagu. Semua lagu yang dianalisis telah mendapatkan izin dari penciptanya. Lomba cipta lagu ini diselenggarakan di Gedung Ormas Islam Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No	Latar Belakang Partisipan
1	Partisipan pertama yaitu Ibu TR yang berusia 35 tahun, TR sebagai guru di RA AB. TR sudah mengajar selama 10 tahun. TR merupakan lulusan SMK. Lagu yang diciptakan ini merupakan lagu pertamanya, karena beliau harus mewakili sekolah untuk mengikuti perlombaan tersebut. Dengan lagu pertamanya ini, TR mampu mendapatkan penghargaan sebagai Juara 1 tingkat Provinsi.
2	Partisipan kedua yaitu Bapak PL yang berusia 45 tahun. PL sebagai guru di RA AI. PL sudah mengajar selama 15 tahun. PL merupakan lulusan D3. PL sudah memiliki pengalaman dalam menciptakan lagu anak, lagu yang sudah beliau ciptakan kurang lebih 20 lagu.

3	Partisipan ketiga yaitu Ibu SN yang berusia 40 tahun. SN sebagai guru di RA BU. SN sudah mengajar selama 15 tahun. SN merupakan lulusan D2 PGRA, kini beliau sedang menempuh pendidikan S1 di UT. Lagu yang diciptakan ini merupakan lagu pertamanya.
4	Partisipan keempat yaitu Bapak NA yang berusia 37 tahun. NA sebagai guru di RA ANI. NA sudah mengajar selama 23 tahun. NA merupakan lulusan SMK, namun kini beliau sedang menempuh S1 PIAUD di STAI Persis Bandung. Lagu yang diciptakan ini bukan lagu pertamanya, baik lagu pembelajaran anak maupun lagu nasyid atau religi, tetapi lagu ini merupakan lagu pertama yang di arranger dan direkam di studio.

3.3 Penjelasan Istilah

3.3.1 Kreativitas Guru

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat kreativitas guru berupa lagu anak yang diciptakan oleh guru itu sendiri. Produk kreatif yang diciptakan oleh guru memiliki kriteria tersendiri sesuai dengan teori dari Bessemer & Trefingger (1981) bahwa produk yang dihasilkan oleh guru perlu memiliki tingkat kebaruan, di mana produk tersebut benar-benar dirancang oleh guru berdasarkan ide atau gagasannya sendiri. Selanjutnya, produk tersebut harus memberikan kemudahan dan membantu pendidik dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dan produk yang dihasilkan dapat menarik perhatian anak dan dalam segi penampilannya, harus bagus, bernilai dan canggih atau bermanfaat. Untuk mewujudkan guru yang kreatif, guru harus optimal dalam mengajar sesuai dengan ilmu yang telah dimiliki, guru harus menghadirkan media atau lagu untuk anak yang sesuai dengan aspek perkembangan anak, dan guru dapat merencanakan metode pembelajaran yang kreatif sehingga anak dapat belajar dengan menyenangkan. Guru kreatif ialah guru yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, imajinatif, mampu memecahkan masalah, berani mengambil resiko dan menghargai kemampuan serta bakatnya (Hayati, 2018).

3.3.2 Menciptakan Lagu Anak

Menciptakan lagu anak dalam penelitian ini merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk menciptakan suatu karya baru berdasarkan ide atau gagasan guru itu sendiri. Lagu tersebut diciptakan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak termotivasi untuk belajar. Lagu tersebut dibuat oleh guru itu sendiri sesuai dengan kemampuan kreativitas yang dimilikinya. Kriteria dari lagu anak diambil dari teori Gilbert (Ardian, 2017) yang menyatakan bahwa lagu untuk anak usia dini yaitu lagu yang sesuai karakteristik anak usia dini, lirik tidak terlalu panjang, mudah dipahami oleh anak, irama atau nadanya atraktif, menarik perhatian anak untuk bergerak mengikuti irama, adanya pengulangan nada, dinyanyikan oleh anak secara bersama-sama, dan menghindari nada yang sangat tinggi atau bahasa yang sulit dimengerti.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian terdapat prosedur penelitian yang merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Tahapan tersebut terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

3.4.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian, peneliti melakukan persiapan sebelum memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun rancangan penelitian atau rumusan masalah penelitian.
- 2) Mencari sumber referensi yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menciptakan lagu untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat.
- 3) Memilih partisipan dan tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu guru dalam lomba cipta lagu RA Se-Kabupaten Bandung di Gedung Ormas Islam Kabupaten Bandung dan kemudian mengurus surat izin penelitian.
- 4) Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan sedikit wawancara kepada penyelenggara lomba cipta lagu dan Ketua PD IGRA Kabupaten Bandung.

- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian termasuk instrumen penelitian.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diberikan oleh penyelenggara lomba cipta lagu untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi dan analisis data. Adapun uraian kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

- 1) Memahami latar penelitian yaitu kreativitas guru dalam menciptakan lagu anak.
- 2) Menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada penyelenggara lomba cipta lagu, ketua PD IGRA Kabupaten Bandung dan keempat guru yang terlibat didalamnya.
- 3) Mengumpulkan data yang diberikan oleh penyelenggara lomba dan guru yang terlibat didalamnya.
- 4) Menganalisis produk lagu yang ciptakan oleh guru dilihat dari aspek produk kreativitas dengan cara mendengarkan lagunya.

3.4.3 Tahap Pelaporan

Setelah selesai mengumpulkan data, peneliti akan memaparkan hasil studi dokumentasi dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, kemudian akan dibahas sesuai dengan teori yang digunakan. Pada bagian terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang dipilih dalam pengumpulan data untuk penelitian ini antara lain:

3.5.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, baik secara audio, tertulis, gambar, ataupun elektronik, kemudian dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang menunjang hasil penelitian (Sugiyono, 2010). Pada penelitian

ini dokumen yang dimaksud adalah produk lagu yang diciptakan oleh guru dalam bentuk audio 4 lagu dari 4 orang guru. Lagu ini didapatkan dari guru itu sendiri.

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya dapat lebih sistematis sehingga memudahkan untuk diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dikembangkan untuk mengetahui kreativitas guru dalam menciptakan lagu anak melalui studi dokumentasi dan analisis data. Dalam mengembangkan instrument penelitian, peneliti menggunakan teori dari Besemer dan Treffinger (1981) mengenai tiga kategori produk kreatif yaitu *novelty product*, *resolution product*, *elaboration and synthesis product*.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Analisis Kreativitas Guru dalam Menciptakan Lagu Anak

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
<i>Creative Product</i> (Produk Kreatif)	Lagu memiliki kategori Kebaruan (<i>Novelty</i>)	- Lagu menunjukkan <i>orisinal</i> pencipta yang berbeda dengan hasil karya yang sudah ada	- Lagu yang diciptakan berdasarkan ide guru itu sendiri - Lagu bukan merupakan hasil tiruan atau imitasi dari lagu sebelumnya	Analisis data	Penyelenggara lomba cipta lagu dan produk lagu yang diciptakan oleh guru
		- Lagu dapat menimbulkan gagasan produk baru lainnya (<i>germinal</i>)	- Lagu yang diciptakan dapat menumbuhkan inspirasi dalam membuat lagu baru lainnya - Lagu dapat mendorong anak untuk bergerak mengikuti irama		

		- Lagu dapat memperlihatkan perubahan yang signifikan dan berbeda dengan lagu yang sudah ada (<i>transformasional</i>)	- Isi teks lagu memperlihatkan perubahan yang berbeda dengan lagu yang sudah ada sebelumnya dan memungkinkan juga untuk dimodifikasi		
	Lagu merupakan jawaban atau solusi dari permasalahan yang ada (<i>resolution</i>)	- Mengikuti aturan yang ditentukan dalam bidang tertentu (<i>logical</i>)	- Lagu dapat dinyanyikan oleh anak-anak - Karakter lagu sesuai dengan anak usia dini - Lagu yang diciptakan dalam bentuk yang sederhana - Penggunaan nada yang tidak terlalu tinggi maksimal satu oktaf - Melodi yang digunakan sederhana, panjang/durasi lagu berkisar 16 bar	Analisis data	

			<ul style="list-style-type: none"> - Lirik atau syair menggunakan bahasa yang sederhana - Lagu memiliki tema menggambarkan dunia keseharian anak 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Lagu dapat memenuhi kebutuhan minimum (<i>memadai/Adequate</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu dapat menstimulus aspek perkembangan anak 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Lagu disesuaikan dengan kebutuhan anak (<i>tepat/appropriate</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu dapat dinyanyikan secara solo dan bersama-sama. 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Lagu dapat diterapkan secara praktis (<i>berguna/useful</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu dapat dijadikan lagu model dalam menyampaikan materi 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Lagu memiliki nilai (<i>berharga/valuable</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu bisa dinikmati - Lagu mengandung pesan moral - Lagu memiliki nilai jual 		

	<p>Lagu memiliki kategori kerincian dan sintesis (<i>elaboration and synthesis</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu disajikan dengan cara yang komunikatif dan mudah dimengerti (<i>expressive</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu dapat menarik perhatian anak - Lagu mudah dihafal anak 	<p>Analisis data</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> - Lagu menunjukkan keterampilan atau keahlian yang baik (<i>well-crafted</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu yang diciptakan dapat mengembangkan keterampilan fisik motorik dan aspek perkembangan lainnya 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Lagu tampil menarik (<i>attractive</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu dapat memotivasi anak untuk belajar - Lagu dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu anak - Lagu dapat memunculkan kreativitas anak 		

3.7 Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan data tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah deksriptif analitis yaitu mendeskripsikan data-data yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan rumusan masalah, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Jadi analisis dalam penelitian ini akan mengacu pada rumusan masalah terkait kreativitas guru dalam menciptakan lagu anak dilihat dari tiga kategori produk kreatif menurut Bassemer & Treffinger (1981) yaitu: kebaruan (*novelty*), pemecahan (*resolution*) serta kerincian dan sintetis (*elaboration and synthesis*). Produk lagu yang telah diciptakan oleh guru tersebut disesuaikan pula dengan karakteristik lagu anak menurut Suyadi (dalam Dewi, 2016) dan Mahmud (1995). Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya :

1) Reduksi Data

Data yang telah diperoleh melalui studi dokumentasi dalam bentuk audio kemudian di reduksi data dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

Tabel 3.3

Klasifikasi Kode Ke Dalam Tema

Kelompok Tema	Sub Tema	Sub Kategori Tema
Kreativitas guru dalam menciptakan	Lagu menunjukkan <i>orisinal</i> pencipta	• Lagu dibuat berdasarkan ide dan gagasan guru itu sendiri

lagu anak dilihat dari kategori kebaruan (<i>novelty</i>)	yang berbeda dengan hasil karya yang sudah ada	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan dunia anak-anak dan sesuai dengan tema pembelajaran di TK • Lagu bersifat ceria, gembira, bersemangat dan mengandung nilai pendidikan • Menambah wawasan anak • Memiliki ciri khas masing-masing • Bukan hasil tiruan karya orang lain
	Lagu dapat menimbulkan gagasan produk baru lainnya (<i>germinal</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan inspirasi untuk membuat lagu baru lainnya • Lagu dapat dinikmati oleh khalayak umum khususnya anak • Mendorong anak untuk bergerak mengikuti irama
	Lagu dapat memperlihatkan perubahan yang signifikan dan berbeda dengan lagu yang sudah ada (<i>transformasional</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu yang telah guru ciptakan memperlihatkan perubahan yang berbeda dari lagu yang sudah ada terlihat dari hal konsep lagu itu sendiri • Lagu memungkinkan untuk dimodifikasi liriknya • Lirik disesuaikan dengan materi pembelajaran yang

		akan disampaikan kepada anak
Kreativitas guru dalam menciptakan lagu anak dilihat dari kategori pemecahan (<i>resolution</i>)	Mengikuti aturan yang ditentukan dalam bidang tertentu (<i>logical</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan karakter lagu anak usia dini • Lagu sederhana • Penggunaan nada relative dapat dijangkau oleh anak-anak • Panjang atau durasi lagu tidak sesuai dengan karakteristik lagu anak • Mudah dinyanyikan dan dipahami oleh anak • Lagu sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan sekitar anak
	Lagu dapat memenuhi kebutuhan minimum (<i>memadai/Adequate</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu dapat menstimulus enam aspek perkembangan anak • Perkembangan moral agama dapat membentuk pribadi anak menjadi anak yang berakhlak mulia, mengenal ciptaan Allah, berbakti kepada kedua orang tua, mandiri dan mengetahui kisah nabi • Perkembangan kognitif dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak serta memahami

		<p>berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari berikut cara memecahkan masalahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan bahasa dapat menambah kosa kata atau pembendaharaan kata anak, menggunakan lirik yang sederhana mudah dipahami oleh anak • Perkembangan sosial emosional dapat mengetahui berbagai macam ungkapan perasaan disesuaikan dengan kondisi yang dialami oleh anak • Perkembangan fisik motorik dapat mendorong anak untuk bergerak mengikuti irama, memainkan alat musik • Perkembangan seni dapat mengekspresikan diri dan berkreasi seperti menggambar atau mewarnai
	Lagu disesuaikan dengan kebutuhan anak (tepat/ <i>appropriate</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dinyanyikan secara solo, berkelompok atau bersama-sama • Anak sangat menyukai kegiatan bernyanyi
	Lagu dapat diterapkan secara	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dijadikan sebagai lagu model

	praktis (berguna/ <i>useful</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu digunakan sebagai alat atau media untuk mempelajari materi • Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
	Lagu memiliki nilai (berharga/ <i>valuable</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengandung pesan moral • Mengajak anak untuk belajar dengan baik agar membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan mampu menggapai cita-cita yang diinginkan • Mengajak untuk berbakti kepada orang tua dengan mempersiapkan kebutuhan secara mandiri • Mengajak untuk mengungkapkan perasaan sesuai dengan situasi hati yang dirasakan • Mengajak untuk mengenal kisah nabi dan mengenal alam semesta beserta isinya • Memiliki nilai jual yang tinggi karena lagu anak menguntungkan secara ekonomi
Kreativitas guru dalam menciptakan lagu anak dilihat	Lagu disajikan dengan cara yang komunikatif dan	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu dapat dinyanyikan oleh anak secara mudah

dari kategori kerincian dan sintetis (<i>elaboration and synthesis</i>)	mudah dimengerti (<i>expressive</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pesan yang ada dalam lagu tersebut mudah dipahami oleh anak • Menarik perhatian anak
	Lagu menunjukkan keterampilan atau keahlian yang baik (<i>well-crafted</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak kaku • Lagu dihadirkan dengan semenarik mungkin • Mengembangkan aspek fisik motorik dengan bergerak mengikuti irama
	Lagu tampil menarik (<i>attractive</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Anak merasa antusias saat menyanyikan lagu • Bertepuk tangan, menggerakkan anggota tubuhnya, bernyanyi dengan penuh semangat • Lagu dapat memotivasi anak untuk belajar, membangkitkan minat, rasa ingin tahu dan kreativitas anak

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang telah diperoleh tadi kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, kesimpulan ini dapat dibuat yang didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan dikaitkan pula dengan teori yang ada.

3.8 Validasi Data

3.8.1 Triangulasi

Wiersma (dalam Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Pengecekan data dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang akan berpengaruh pada hasil akhir suatu penelitian. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber untuk mengetahui keselarasan antara data yang diperoleh dengan sumber yang ada. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi berupa rekaman lagu anak hasil ciptaan empat orang guru, kemudian hasil studi dokumentasi tersebut dianalisis, dideskripsikan dan dibandingkan dengan berbagai teori pendukung serta hasil karya yang sudah ada sebelumnya.

3.9 Isu Etik Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu harus memiliki etika. Dalam pelaksanaannya penelitian ini merujuk pada kode etik yang dipaparkan oleh *American Psychological Association* (2017) diantaranya yaitu:

- 1) Persetujuan lembaga untuk melakukan penelitian. Peneliti mengusulkan proposal penelitian kepada pihak prodi untuk mendapatkan SK Penelitian untuk melakukan penelitian ini, yang kemudian dikonsultasikan dan didiskusikan dengan dosen pembimbing.
- 2) Kesiediaan pihak penyelenggara lomba cipta lagu, Ketua PD IGRA Kabupaten Bandung dan guru-guru terkait dengan memberikan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Prodi untuk melakukan penelitian ini.
- 3) Melindungi privasi partisipan dengan tidak menyebutkan nama lengkapnya.
- 4) Tidak melakukan bujukan dan memberikan imbalan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.
- 5) Tidak melakukan penipuan yang dapat merugikan pihak-pihak terkait dengan tujuan penelitian.
- 6) Melakukan sedikit tanya jawab antara peneliti dengan penyelenggara lomba cipta lagu dan guru-guru yang terkait untuk melakukan validitas data.

Shilvia Nita Pertiwi, 2020

ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM MENCIPTAKAN LAGU ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Tidak memalsukan atau mengarang-ngarang data yang tidak sesuai dengan temuan dilapangan.
- 8) Menghindari plagiarism sebagai bentuk kecurangan yang dilakukan oleh peneliti.
- 9) Bertanggung jawab atas publikasi penelitian dengan tidak menyalahkan orang lain sebagai pihak yang tidak menyampaikan kebenaran.
- 10) Menghormati kerahasiaan dan hak-hak partisipan dengan hanya menyampaikan hal-hal yang disetujui diawal penelitian.